

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu organisasi senantiasa terdapat aktivitas-aktivitas kerja rutin yang diarahkan pada pencapaian tujuan. Aktivitas-aktivitas tersebut pada umumnya dijalankan oleh unsur-unsur yang berada dalam organisasi, yang lazim disebut sebagai anggota. Keseluruhan anggota tersebut dalam menjalankan aktivitasnya senantiasa bekerjasama antara anggota yang satu dengan anggota yang lain. Terjadinya proses kerjasama di antara mereka terbagi ke dalam ruang lingkup yang berbeda, akan tetapi motivasi dasarnya adalah untuk pencapaian tujuan bersama.

Suatu organisasi berskala kecil khususnya pemerintah pola kerja para pegawainya sangat dipengaruhi oleh berbagai kondisi, baik yang berada dalam organisasi atau instansi itu sendiri maupun kondisi yang berada di luar instansi tersebut. Apabila kondisi yang ada di dalam dan diluar merupakan salah satu penentu mengenai produktivitas kerja para pegawai, maka kedua unsur yang berasal dari dalam dan dari luar harus dapat mendukung kinerja para pegawai dimaksud. Faktor produktivitas tenaga kerja atau pegawai

memiliki peranan yang sangat besar untuk menentukan keberhasilan suatu organisasi atau instansi pemerintah dalam mencapai tujuannya secara konseptual, produktifitas manusia sering juga disebut sebagai sikap mental yang senantiasa memiliki pandangan bahwa hari-hari ini harus lebih baik daripada hari kemarin dan hari kemarin lebih baik daripada hari esok lebih baik daripada hari ini. Oleh karenanya agar produktifitas manusia sumber daya manusia harus ditingkatkan, sehingga dapat merealisasikan kinerja pegawai di instansinya.

Dalam suatu penyelenggaraan kerja manusia menduduki tempat yang vital. Oleh karena itu posisi manusia memiliki peranan seperti itu, maka langkah utama untuk menciptakan suasana yang kondusif seperti yang diharapkan oleh instansi adalah peningkatan kinerja para pegawainya. Pegawai yang berdaya guna adalah pegawai yang mempunyai kemampuan yang tinggi untuk mengoptimalkan pemanfaatan segala sumber yang tersedia dan sadar akan pentingnya pencapaian sasaran yang telah ditentukan, baik dari segi waktu maupun biaya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Lebih dari itu, untuk menentukan keberhasilan dalam melaksanakan pekerjaan dapat ditinjau dari hasil-hasil yang telah dicapai oleh pegawai dalam mengerjakan tugas yang berbentuk pekerjaan yang dilimpahkan